

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengujian Kendaraan Bermotor secara luas dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang memiliki tugas untuk memastikan kondisi teknis semua komponen kendaraan dan memastikan kondisi laik jalan kendaraan bermotor. Dari hal itu setiap penguji memiliki tanggung jawab untuk memeriksa kelaikan jalan kendaraan agar tidak membahayakan baik itu untuk pengemudi kendaraan, penumpang kendaraan dan pengguna jalan.

Kaca kendaraan adalah salah satu komponen kendaraan yang memiliki fungsi untuk melindungi pengemudi dari lingkungan sekitar dan untuk meneruskan jarak pandang pengemudi ketika mengoperasikan kendaraan di jalan. Kaca kendaraan sering dilapisi dengan kaca film agar dalam kabin kendaraan terasa teduh dan mengurangi paparan sinar matahari. Yang menyebabkan mata terlalu silau pada siang hari.

Ditinjau dari sisi keselamatan untuk penggunaan kaca film ,sangat berpengaruh dikarenakan bila kaca yang terlalu gelap akan mempengaruhi pandangan pengemudi ke lingkungan sekitar. intensitas sinar yang masuk dalam kabin kendaraan juga menjadi beban kerja dan menyebabkan pengemudi mengalami kelelahan mata. Kelelahan pada mata memiliki banyak faktor pengaruh salah satu contohnya adalah pengaruh yang disebabkan oleh pemasangan kaca film pada kendaraan yang tidak sesuai anjuran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya pancaran sinar yang terlalu terang juga menyebabkan kelelahan pada mata. Hal tersebut merupakan salah satu pemicu terjadinya kesalahan persepsi penglihatan yang menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja, termasuk kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh tingkat kelelahan pada pengemudi kendaraan.

Mengacu pada permasalahan tersebut, Pegujian kendaraan bermotor bertugas untuk memastikan kesesuain tiap item kendaraan. Agar menjamin keselamatan baik

kepada pengemudi dan penumpang serta para pengguna jalan lain. Dari hal tersebut dituliskan sebuah karya tulis ilmiah sebagai bentuk Tugas Akhir atau Kertas Kerja Wajib dengan judul **“ANALISA TINGKAT KEGELAPAN KACA FILM PADA KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP KELUHAN KELELAHAN MATA PENGEMUDI ANGKUTAN KOTA”** yang kemudian digunakan sebagai syarat untuk kelulusan dengan memperoleh gelar Ahli Madya Pengujian Kendaraan Bermotor (A.Md PKB.)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kegelapan kaca film kendaraan bermotor terhadap kelelahan mata pengemudi kendaraan bermotor sebagai pendukung aspek keselamatan transportasi jalan ?
2. Bagaimana kaca film kendaraan bermotor berpengaruh terhadap kelelahan mata pengemudi ?
3. Bagaimana penerapan regulasi penggunaan kaca film kendaraan bermotor di lapangan yang sesuai agar suatu kendaraan memenuhi aspek keselamatan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Melakukan analisa pengaruh kegelapan kaca film kendaraan bermotor terhadap kelelahan pengemudi kendaraan bermotor angkutan kota di Sragen.
2. Melakukan analisa terhadap kaca film kendaraan bermotor angkutan kota yang memiliki pengaruh kelelahan mata dan aspek keselamatan transportasi jalan,
3. Menganalisa penerapan regulasi terhadap realisasi aturan penggunaan kegelapan kaca kendaraan bermotor di lapangan sesuai dengan persyaratan teknis dan laik jalan agar mendukung aspek keselamatan transportasi jalan..

D. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada kondisi siang hari saat cuaca cerah.
2. Penelitian dilakukan antara pukul 10.00 s/d pukul 17.00.
3. Penelitian dilakukan pada jenis Mobil Penumpang Umum
4. Penelitian dilakukan pada Mobil Penumpang Umum dengan jenis layanan Angkutan dalam Kota di
5. Subjek penelitian semua responden dalam kondisi mata sehat
6. Subjek Penelitian mengemudi dalam waktu ≤ 10 jam waktu operasi

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, penulis mengharapkan hasil yang dapat dimanfaatkan, tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait;

1. Manfaat bagi Penulis.

- a. Untuk menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh baik didalam maupun diluar bangku kuliah, mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor
- b. Menambah wawasan secara nyata dari apa yang telah diteliti di lapangan khususnya tentang pengujian kaca kendaraan.

2. Manfaat Penelitian bagi Instansi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan.

- a. Sebagai sumbangan pemikiran tentang pemecahan masalah terhadap pengujian kaca kendaraan pada kendaraan bermotor yang menerapkannya.
- b. Agar dapat memberikan upaya pencegahan terhadap kecelakaan yang disebabkan kesalahan pada .

3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
- b. Dapat menambah kajian pustaka lebih lanjut dalam hal pengujian kendaraan bermotor.

4. Manfaat Penelitian bagi Penyelenggara Diklat Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

- a. Agar menjadi salah satu tolak ukur taruna dan taruni Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor guna meningkatkan system pembelajaran yang lebih baik.
- b. Untuk dijadikan bahan analisis dan kajian yang sesuai dengan kebutuhan
- c. Agar dapat menjadi salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan Kurikulum Program Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor.